

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan wawancara (*interview*) yang akan dilakukan kepada kepala rekam medis dan petugas unit rekam medis. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui kesiapan penerapan rekam medis elektronik di RSIA Husada Bunda dengan menggunakan 5M (Man, Material, Money, Method, Mechine).

#### **3.2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang digunakan dalam penelitian di RSIA Husada Bunda yakni 3 orang yang terdiri dari 1 kepala unit rekam medis dan 2 petugas unit rekam medis. Sedangkan untuk objek penelitian yakni kesiapan unit rekam medis dalam penerapan rekam medis elektronik.

#### **3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.3.1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni kesiapan unit rekam medis yang akan ditinjau dari faktor 5M (Man, Material, Money, Method, Mechine).

##### **3.3.2. Definisi Operasional**

Menurut (Sugiono, 2014) definisi operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara ukur</b>	<b>Alat ukur</b>
<i>Man</i>	Kesiapan Sumber daya manusia (petugas unit rekam medis) di RSIA Husada Bunda seperti latar belakang Pendidikan, serta pengalaman dalam bekerja	Wawancara ( <i>interview</i> )	Pedoman Wawancara
<i>Material</i>	Analisis Penggunaan sarana prasarana dalam melakukan kegiatan kesiapan dalam penerapan RME seperti dibutuhkan pemindahan data pasien dari kertas ke RME	Wawancara ( <i>interview</i> )	Pedoman Wawancara
<i>Machine</i>	Analisis persiapan alat seperti komputer pada unit rekam medis dan jaringan yang memadai dalam mendukung kegiatan kesiapan penerapan RME	Wawancara ( <i>interview</i> )	Pedoman Wawancara
<i>Method</i>	Kesiapan cara pengelolaan unit rekam medis atau metode yang mendukung kesiapan penerapan RME seperti panduan atau tata cara kerja serta pedoman atau SOP RME	Wawancara ( <i>interview</i> )	Pedoman Wawancara
<i>Money</i>	Kesiapan pengadaan untuk mendukung penerapan RME diperlukan anggaran dana pada unit rekam medis untuk keperluan alat, sarana prasarana, serta kegiatan pelatihan SDM.	Wawancara ( <i>interview</i> )	Pedoman Wawancara

### **3.4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Instrumen Penelitian**

Menurut Purwanto 2018 instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan berbagai metode penelitian seperti wawancara (*interview*). Adapun alat ukur dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yakni pedoman wawancara, *handphone* yang digunakan untuk merekam kejadian penting saat peneliti melakukan penelitian, serta bolpoin dan buku digunakan untuk menulis ataupun menggambarkan informasi data yang didapat dari lahan dan narasumber.

#### **3.4.2. Teknik Pengumpulan Data**

a) Jenis data

Penelitian menggunakan jenis data penelitian deskriptif kualitatif yang akan diperoleh dari kegiatan wawancara (*interview*) yang telah dilaksanakan.

b) Sumber data

Data yang akan digunakan data primer, dalam penelitian ini data primer akan didapatkan melalui wawancara (*interview*) terhadap petugas rekam medis RSIA Husada Bunda agar mengetahui kesiapan terhadap penerapan RME. Data diperoleh dari informan yang terdiri dari 1 kepala unit rekam medis dan 2 petugas unit rekam medis.

c) Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yakni melalui Wawancara (*interview*). Wawancara (*interview*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dan petugas rekam medis sebagai narasumber dengan tujuan mengumpulkan Informasi yang mendasar pada pengetahuan narasumber, wawancara (*interview*) pada penelitian ini dilakukan kepada informan yang terdiri dari 1 kepala unit rekam medis dan 2 Petugas unit rekam medis. Sebelum

pelaksanaan wawancara, informan akan diberikan lembaran berupa persetujuan menjadi informan, dan pedoman wawancara.

### **3.5. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Dalam jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini data sementara dikumpulkan, data yang ada dapat diolah dan dianalisis secara bersamaan. Menurut (Suyanto & Sutinah, 2006) mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya. Tahap pengolahan data dalam kegiatan penelitian ini meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*) seperti berikut:

Setelah data sudah terkumpul, maka dilakukan Pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles B et al., 1992). Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses

analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

### 3.6. Jadwal dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Kerja Rekam Medis pada RSIA Husada Bunda di Malang No 2, Jl. Pahlawan Trip, Oro-Oro Dowo, Klojen. Adapun penelitian akan di lakukan bulan Desember 2023 - Januari 2024 di unit rekam medis RSIA Husada Bunda sesuai tabel jadwal penelitian berikut ini.

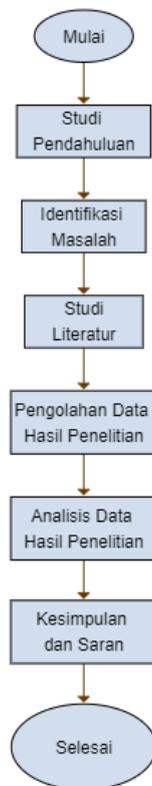
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan							
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Identifikasi Masalah								
2	Pengajuan Judul								
3	Pembuatan Proposal Tugas Akhir								
4	Seminar Proposal								
5	Perbaikan Proposal								
6	Pengurusan Perizinan Penelitian								

7	Pengumpulan Data								
8	Analisis Data								
9	Penyusunan Laporan Penelitian								
10	Seminar Hasil								
11	Perbaikan Seminar Hasil								

### 3.7. Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian dilakukan sesuai dengan alur yang akan digambarkan dalam flowchart berikut:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian